

## ABSTRAK

Ainun Siti Nur Zakyah. 1218030012, 2025: **KONTRIBUSI MAKNA SIMBOLIK TRADISI *NGABUNGBANG* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MASYARAKAT (Penelitian di Desa Sindangpakuon Kabupaten Sumedang).**

Pergeseran karakter masyarakat akibat modernisasi dan globalisasi menjadi isu sosial yang semakin nyata. Nilai-nilai moral dan sosial yang dahulu dijunjung tinggi mulai tergeser oleh pola hidup individualistik dan menurunnya penghargaan terhadap tradisi. Di tengah kondisi ini, tradisi lokal yang sarat makna simbolik seperti *Ngabungbang* menjadi penting sebagai media pelestarian nilai dan pembentukan karakter masyarakat dapat menggambarkan bagaimana warisan budaya dapat bertahan di tengah kompleksitas sosial dan menjadi penopang harmoni serta identitas masyarakat setempat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi tradisi *Ngabungbang*, mengetahui makna simbolik dalam tradisi *Ngabungbang* dan mengkaji kontribusi makna simbolik tradisi *Ngabungbang* dalam pembentukan karakter masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai peran tradisi lokal dalam membentuk dan menjaga karakter masyarakat di era modern ini.

Kerangka berpikir dalam teori ini menggunakan pada teori konstruksi sosial Peter L Berger dan Thomas Luckmann (1966). Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan tahap dialektika yakni eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi makna yang akhirnya berperan dalam pembentukan nilai-nilai karakter masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara kepada pihak penyelenggara tradisi *Ngabungbang*, aparatur desa dan masyarakat Desa Sindangpakuon. Observasi dan kajian pustaka yang relevan dengan topik penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Ngabungbang* yang keberadaannya sejak tahun 1980 hingga saat ini memiliki makna simbolik yang terbentuk melalui pemaknaan sosial berupa tindakan, ucapan, kebiasaan ataupun interaksi sosial yang dilakukan melalui rangkaian acara silaturahmi sebagai simbol kebersamaan, ziarah sebagai simbol penghormatan kepada leluhur dan pembacaan doa ijazah bersama sebagai simbol kepercayaan religius. Tradisi ini berkontribusi secara nyata terhadap pembentukan karakter masyarakat Desa Sindangpakuon, yakni karakter religius, solidaritas sosial, kedisiplinan serta mengedapankan adab dan etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Makna Simbolik, Pembentukan Karakter, Teori Konstruksi, Sosial, Tradisi *Ngabungbang*